

GAMBARAN KEGAGALAN SELEKSI PENDONOR DARAH DISEBABKAN HEMOGLOBIN TINGGI DI UTD PMI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2022

Citra Wahyuning Tyas¹, Reza Iqbal Suhada², Nurpuji Mumpuni³

INTI SARI

Latar Belakang: Hemoglobin adalah metalprotein pengangkut oksigen yang mengandung zat besi dalam sel darah merah dalam darah. Pemeriksaan hemoglobin bertujuan untuk memeriksa kadar hemoglobin pada calon pendonor. Kadar hemoglobin menjadi salah satu aspek untuk menentukan apakah pendonor diperbolehkan untuk mendonorkan darahnya atau tidak.

Tujuan: Mengetahui banyaknya pendonor yang tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dengan cara pengumpulan data pendonor yang tidak lolos seleksi awal dikarenakan hemoglobin tinggi di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

Hasil: Dari 300 pendonor yang ditolak pada seleksi awal, didapatkan penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 120 orang. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada laki-laki penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 43,7% dan karena sebab lain sebanyak 56,3%. Pada perempuan penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 33,7% dan karena sebab lain sebanyak 66,3%. Berdasarkan karakteristik usia paling banyak terdapat pada rentang usia 25-44 tahun, penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 54,5% dan karena penyebab lain sebanyak 45,4%, Berdasarkan karakteristik pekerjaan paling banyak terdapat pada jenis pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 60% dan karena penyebab lain sebanyak 40%, Berdasarkan karakteristik golongan darah paling banyak terdapat pada golongan O, penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 45,8% dan karena penyebab lain sebanyak 54,1%.

Kesimpulan: Berdasarkan karakteristik pendonor darah penolakan karena hemoglobin tinggi lebih banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki, usia 25 sampai 44 tahun, golongan darah O dan pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Kata kunci: Gagal donor, hemoglobin tinggi, UTD PMI Kabupaten Lampung Timur, 2022

¹⁾ Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²⁾ Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³⁾ Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF THE FAILURE OF SELECTION OF BLOOD DONOR BASED ON HIGH HEMOGLOBIN IN UTD PMI, EAST LAMPUNG DIS- TRICT, 2022

Citra Wahyuning Tyas, Reza Iqbal Suhada, Nurpuji Mumpuni

ABSTRACT

Background: Hemoglobin is an oxygen-transporting metalprotein containing iron in red blood cells in the blood. Hemoglobin examination aims to check hemoglobin levels in prospective donors. Hemoglobin level is one of the aspects to determine whether a donor is allowed to donate blood or not.

Objective: To find out the number of donors who did not pass the initial selection due to high hemoglobin at UTD PMI East Lampung Regency in 2022.

Research Method: This type of research is a quantitative descriptive using a cross-sectional study design by collecting data on donors who did not pass the initial selection due to high hemoglobin in UTD PMI East Lampung Regency in 2022.

Results: Of the 300 donors who were rejected at the initial selection, 120 people got rejections due to high hemoglobin. Based on the sex characteristics, the male rejection due to high hemoglobin was 43.7% and 56.3% due to other reasons. In women, 33.7% refused because of high hemoglobin and 66.3% for other reasons. Based on age characteristics, it is most common in the age range of 25-44 years, rejection due to high hemoglobin is 54.5% and due to other causes is 45.4%. Based on job characteristics, the most common type of work is Civil Servants (PNS), due to high hemoglobin as much as 60% and due to other causes as much as 40%, Based on the characteristics of the blood type most found in group O, rejection due to high hemoglobin as much as 45.8% and due to other causes as much as 54.1%,

Conclusion: Based on the characteristics of blood donors, rejection due to high hemoglobin is more common in males, aged 25 to 44 years, blood type O and work as a Civil Servant (PNS)

Keywords: Donor failure, high hemoglobin, UTD PMI, East Lampung Regency, 2022

¹⁾ TBD student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²⁾ TBD Lecturer, at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³⁾ TBD Lecturer, at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta